

HOTEL RESORT BINTANG 4 DIPANTAI WATUPARUNNU SUMBA TIMUR NTT TEMA: ARSITEKTUR TROPIS

Esman Umbu Demu Gara Mesa¹, Gaguk Sukowiyono², Redi Sigit Febrianto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail:esmangaramesa@gmail.com, ²xxx@xxxx.xxx, ³redi_sigit@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Hotel resort bintang 4 ini merupakan hotel yang di bangun di Kawasan wisata tepatnya di pinggir pantai bertuan untuk selain menjadi sarana penginapan bagi para pengunjung hotel ini juga dapat mendukung pariwisata yang ada di sumba . selain itu hotel resort ini juga dapat mendai daya tarik tersendiri bagi para pengunjung maupun wisatawan , dikarenakan hotel ini memiliki fasilitas yang di sediakan sehingga dapat membuat pengunjung merasa nyaman saat menginap di hotel tersebut selain itu kenyamanan serta standar keamanan hotel yang baik. Adapun bentuk bangunan yang di banguan di Kawasan iklim terpi dengan memperhatikan kondisi lingkungan tapak sekitar, bahan yang akan di gunakan dalam metode perancangan dan penggunaan material banagunana yang dapat mendikung cuaca dan iklim tropis yang ada di sumba timur. Tema yang di ambil adalah tema arsitektur tropis sehingga keadaan lingkungan dan iklim di Kawasan sumba timur.

Kata kunci : hotel resort, tema arsitektur tropis

ABSTRACT

This 4 star resort hotel is a hotel that was built in a tourist area, precisely on the edge of Bertuan Beach, so that apart from being a means of lodging for visitors, this hotel can also support tourism in Sumba. Apart from that, this resort hotel can also be a special attraction for visitors and tourists, because this hotel has facilities that are provided so that visitors can feel comfortable when staying at the hotel, apart from the comfort and good hotel safety standards. The shape of the building that is built in the remote climate area takes into account the environmental conditions of the surrounding site, the materials that will be used in the design method and the use of building materials that can support the tropical weather and climate in East Sumba. The theme taken is a tropical architecture theme, reflecting the environmental and climate conditions in the East Sumba area.

Keywords : resort hotel, tropical architectural theme

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pulau Sumba merupakan pulau di sebelah selatan Indonesia yang termasuk dalam wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Sumba Timur merupakan kabupaten dengan ibukota Waingapu dengan memiliki luas 7.001 Km². Kawasan pariwisata.

Pantai watuparunnu adalah salah satu tempat wisata yang ada di Sumba timur, pantai ini cukup ramai di kunjungi warga local, wisatawan yang datang di Pantai Watuparunnu memiliki potensi yang cukup besar dengan adanya penginapan yang ada di kawasan pantai. jumlah penginapan yang ada di sumba masih sangat minim terlebih khusus resort pada area Sumba Timur tersebut masih di katakan minin bahkan belum ada penginapan seperti resort yang di bangun pada area pantai karena iklim yang cukup panas pada daerah tersebut khususnya pada bagian pantai. Iklim tropis pada daerah tersebut sangat panas karena kondisi daerah yang masih di penuh oleh padang rumput dan bukit yang tandus.

Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan hotel resort ini selain di jadikan penginapan hotel resort ini dapat mendukung objek wisata yang ada di sumba dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut:

1. Mengkaji teori tentang pengertian, fungsi, studi tipologi, persyaratan, dan standar-standar perencanaan dan perancangan, serta teori-teori lain mengenai Hotel Resort
2. Peninjauan khusus di lokasi perancangan yaitu pantai Watuparunu Kab.Sumba Timur.
3. Mencari teori-teori yang berhubungan dengan tata ruang luar dan tata ruang dalam

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka bisa di simpulkan bahwa Sumba timur meskipun menjadi tempat yang banyaknya area wisata tetapi memiliki kekurangan khususnya pada area penginapan pengunjung.

- a. Bagaimana merancang hotel resort di daerah pinggir pantai tropis?
- b. Bagaiman menentukan konsep perancangan hotel dengan tema arsitektur tropis?

TINJAUAN PERANCANGAN

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur tropis adalah rancangan dengan pemecahan persoalan iklim tropis seperti terik matahari, suhu tinggi, hujan dan kelembapan	Dengan pemanfaatan bahan yang dapat mengurangi pengaruh iklim yabfg berdampak pada lingkungan.	Tri Harso Karyo, 2019
2	Arsitektur tropis adalah sebua rancangan yang dapat menjawab semua masalah iklim tropis	Permasalahan iklim tropis	Lippsmeier, 1980

Tinjauan Tema

Arsitektur tropis adalah konsep bangunan yang mengadaptasi kondisi iklim tropis. Iklim tropis adalah iklim dimana panas merupakan masalah yang dominan yang pada hampir keseluruhan waktu dalam satu tahun dan bangunan "bertugas" mendinginkan pemakai dari pada menghangatkannya dan suhu rata-rata pertahun tidak kurang dari 20°C (Koenigsberger. 1975:3).

Arsitektur tropis menurut Tri Harso Karyo adalah suatu konsep bangunan yang mengacu pada keadaan iklim dimana sepanjang rancangan bangunan tersebut mengarah pada pemecahan persoalan yang ditimbulkan oleh iklim tropis seperti terik matahari, suhu tinggi, hujan dan kelembapan tinggi.

Tinjauan Fungsi

Hotel Resort Nihi Sumba

Hotel resort ini didirikan di pinggir pantai dengan view sekitar mengarah ke pantai dan meneparkan tema tropis dngan menggunakan atap ala tradi sioanal sumba .



gambar rsort nihi watu .Sumber: google

Fungsi dari perancangan hotel resort ini adalah selain menjadi penginapan bagi para pengunjung hotel resort ini juga menjadi Salah satu yang mendorong dan mendukung wisata yang ada di sumba kususnya di sumba timur.

Commented [RF10]: Mana sejenis?

Selain itu seiring dengan kemajuan teknologi sehingga sumba timur di kenal dengan salah satu tempat yang banyak objek wisata namu minimnya penginapan bagi para wisatawan sehingga dengan adanya hotel resort ini dapat membantu serta menambah jumlah hotel yang ada di sumba timur.

Tinjauan Tapak



Lokasi tapak :

Detail lokasi : Lainjanji, Kec. Wulla Waijelu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur.

Luas tapak : 18,100,00 m²



Gambar: peta lokasi sumba timur

Sumber: google//



gambar peta kecamatan waijelu sumba timur

sumber: gogle earth



**Gambar .
Data Tapak**
Sumber: Analisa, 2024

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- Batas Utara : Lahan hijau kosong
- Batas Timur : jalan raya menuju tapak
- Batas Selatan : lahan hijau kosong
- Batas Barat : pantai watu parunnu

Tinjauan Program Ruang

Tabel 1.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Kamar standar	1728
2	Galeri delux	1080
3	Ruang swith	486
Total besaran		3.294

Sumber: Analisa, 2024

a. Fasilitas Penunjang

Tabel 2.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	lobby	320
2	Café, Resto dan bar	1000
3	GYM	240
4	Ruang seba guna	360
Total besaran		1920

Sumber: Analisa, 2024

b. Fasilitas Pengelola

Tabel 3.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang pimpinan	83
2	Ruang kepala bagian	180
3	Ruang teknisi	36
4	Ruang staff	144
5	Ruang rapat	108
Total besaran		551

Sumber: Analisa, 2024

c. Fasilitas Service

Tabel 4.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utilitas	72
2	Musholla	240
3	Toilet pengunjung	126
Total besaran		438

Sumber: Analisa, 2024

d. Ruang Luar

Tabel 5.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil	1445
2	Parkir sepeda motor	400
Total besaran		1845

Sumber: Analisa, 2024

e. Total Luasan Ruang

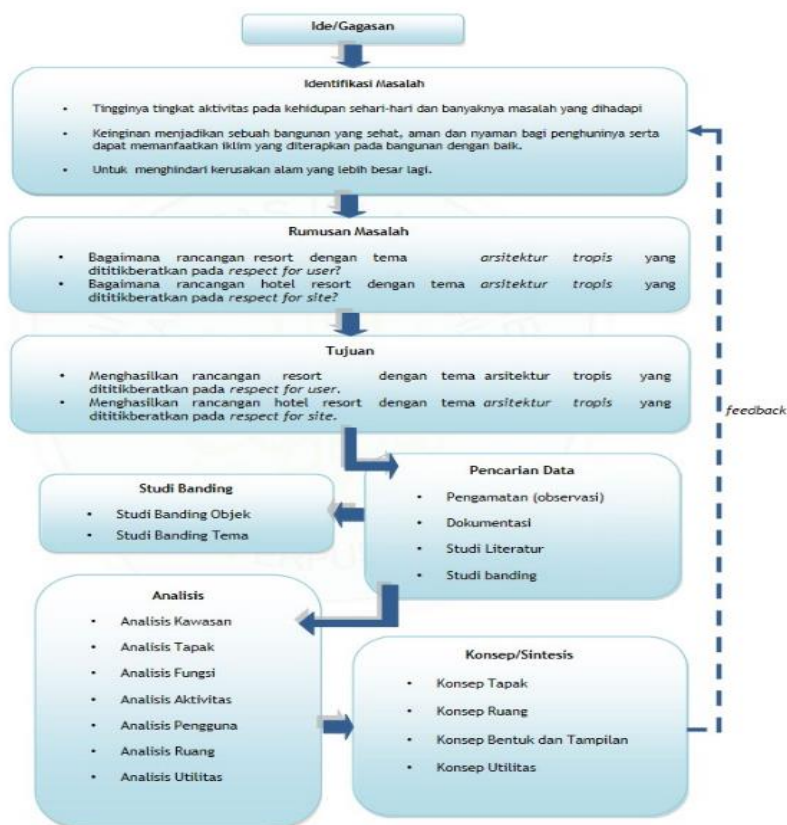
Tabel 6.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	3294
2	Ruang penunjang	1920
3	Ruang pengelola	551
4	Ruang service	240
Total besaran		6005
Lahan parkir		1845

Sumber: Analisa, 2024

KERANGKA PERANCANGAN

Bagian ini menjelaskan proses pengambilan kerangka perancangan (framework) yang dihasilkan dari pendalaman tema dan fungsi yang diambil. Penulisan kerangka perancangan **harus dibedakan dengan** penulisan **proses desain arsitektur**. Kerangka perancangan bisa menggunakan literatur seperti (Plowright, 2014) terkait dengan pattern-based framework, force-based framework, dan concept-based framework. Ataupun dengan referensi kerangka perancangan lainnya seperti design thinking (Brown, 2009). Jalan penyajiannya adalah dengan melampirkan sumber teori yang terkait dan melakukan penterjemahan ulang diagram metode yang menjadi sumber sesuai dengan alur perancangan yang ditempuh seperti contoh di bawah ini.



Pada perancangan hotel resort ini merupakan kajian berupa penjelasan dari proses perancangan yang disertai dengan teori-teori dan data-data yang didapat dari studi literatur maupun studi lapangan. Adapun langkah-langkah dalam proses perancangan ini meliputi latar belakang atau ide perancangan, proses pengumpulan data, analisis, dan proses sintesis atau konsep perancangan. Langkah-langkah tersebut yang nantinya akan dijabarkan dalam kerangka rancangan dalam proses perancangan resort ini.

Konsep Tapak

Konsep pada tapak dimana tapak berada di pinggir pantai sehingga view utama pada tapak yang akan di lihatkan berupa pantai pada bagian barat tapak .sedangkan pada bagian timur dan utara terdapat jalan menuju lokasi tapak dan pada bagian utara terdapat lahan hijau yang kosong dan jauh dari rumah penduduk .



Gambar.keadaan lingkungan sekitar tapak

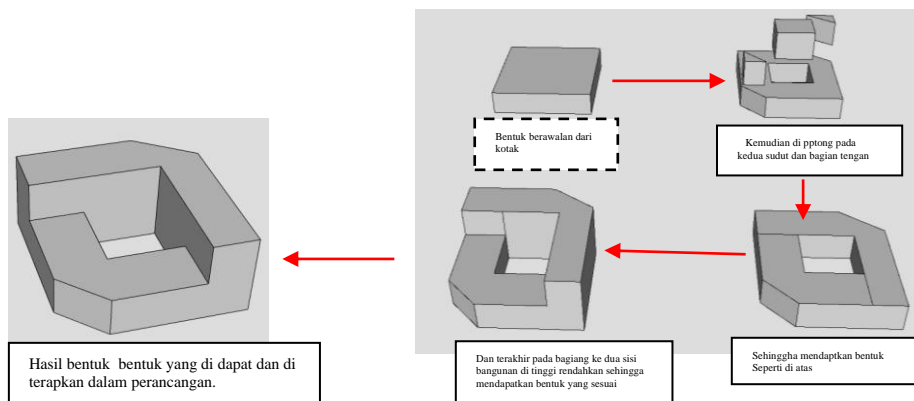
sumber: gogle eart

Tapak berada jauh area penduduk sehingga kondisi di sekitar tapak masih sangat terjaga lingkungannya. Pada bagian selatan dan barat tapak terdapat jalan menuju lokasi tapak sedangkan pada sisi timur tapak terdapat pantai watuparunnu.

Konsep Bentuk

Konsep bentuk bangunan mengikuti prinsip arsitektur keberlanjutan, di mana bentuk bangunan dirancang untuk memaksimalkan view alami pada tapak seperti matahari, angin, dan lingkungan Kawasan sekitar tapak.

Dengan menerapkan ke alamian pada tapak sehingga menciptakan kenyamanan bagi pengunjung sehingga dapat maerasakan view amiahnpada tapak.



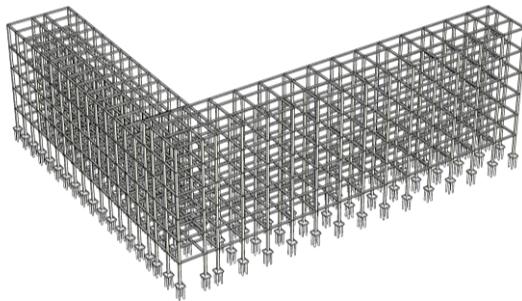
Konsep Ruang

Standar dimensi ruang pada hotel di ambil dari peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel.

Dimana pada kamar hotel menciptakan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung sehingga pengunjung dapat menikmati waktu bersantai atau beristirahat dengan baik dengan danya fasilitas yang di sediakan muali dari kamar mandi,sirkulasi udara yang baik dan beberapa fasilitas seperti ruang bersantai , ruang makan dan tempata tidur.

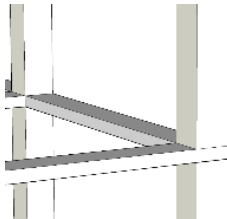


Konsep Struktur



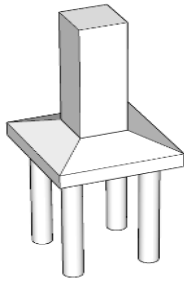
• Struktur atas

bangunan menggunakan dua tipr atap yaitu struktur atap miring dan dak beton



• Struktur utama

bangunan menggunakan struktur rangka kaku dengan Panjang dan lebar kolom 60 m x 60 m



- **Struktur bawah**

Struktur bawah bangunan menggunakan pondasi tiang pancang dengan kedalaman yang menyesuaikan. dikarenakan menahan beban 5 lantai

Konsep Utilitas

Utilitas terdiri atas air bersih, air kotor, air hujan, jaringan listrik, proteksi kebakaran hingga penghawaan. Dalam hal ini, penerapan tema Sustainability Architecture dan fungsi bangunan diterapkan

A. Air Bersih

Untuk utilitas air bersih dengan sumber air dari PDAM dan sumur, dimana air bersih di tampung pada tandon atas dengan bantuan pompa buster dan di aliri melalui pipah air bersih yang menuju ke setiap ruangan yang membutuhkan air bersih.

B. Air kotor

Air kotor dari toilet, wastafel, dan pencucian sampah. Air buangan yang berasal dari bak cuci tangan, bak dapur dan toilet yang di lirkan ke septic tank. sedangkan air hujan dikumpulkan dan dialirkan untuk menyiram taman.

C. Sampah

Limbah sampah di bagi menjadi 3 bagian yaitu organic non organic dan sampah kaca

D. Listrik

Sumber listrik utama berasal dari PLN yang di tampung pada Ruang panel dan geset diletakkan di bangunan yang akan menyalurkan listrik ke semua ruangan

E. Penghawaan

Penghawan di bagi menjadi 2 yaitu alami dan buatan alami di mana penghawaan melalui lubang udara taua bukaaan yang ada pada setiap ruangan yang membutuhkan udara. Ssedangkana penghawaan buatan menggunakan AC yang di sediakan.

F. Pemadam kebakaran

Utilitas pemadam kebakaran di bagi mendai 2 yaitu pemadam api ringan di mana pada beberapa tempat di sediakan APAR dan pemadam api dalam sekala besar di sediakan hidran pemadam di area tapak bangunan.

Konsep tata lanscape

Gambar 3
Konsep Tata Lansekap
Sumber : Analisa, 2024



KESIMPULAN

Perancangan hotel resort bintang 4 di pantai watu parunnu selain menjadi tempat penginapan bagi para pengunjung hotel ini juga menjadi salah satu pendukung kemajuan pariwisata yang ada di sumba. Sehingga menjadi penginapan dengan daya tarik tersendiri bagi pengunjung dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang tidak dimiliki oleh hotel lain yang ada di sumba contohnya adanya fasilitas olahraga pantai dan beberapa fasilitas pelengkap lainnya sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan local maupun manca negara yang ingin berkunjung ke sumba.

DAFTAR PUSTAKA

- http://repository.ampta.ac.id/840/1/COVER%20-%20BAB%201_opt.pdf
ERSPEKTIF BARU DALAM AKOMODASI BERKEMAH
https://www.researchgate.net/publication/347143740_glamping_sebagai_sebuah_perspektif
<https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/fasilitas-penginapan/>
<https://www.booking.com/hotel/id/sandat-glamping-tents.id.html#tab-main>
<https://www.detik.com/jatim/wisata/d-6309575/info-lengkap-rute-harga-dan-fasilitas-glamping-seru-di-lembah-indah-malang>
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/1487/05.3%20bab%203.pdf?sequence=6&isAllowed=y>
<http://repository.unika.ac.id/24379/4/16.A1.0009-T.%20Nicolaus%20Hermawan%20Haryono-BAB%20III>
<https://www.bing.com/ck/a>
<https://earth.google.com/>